

2022



Universitas Syiah Kuala

Darussalam – Banda Aceh

LAPORAN

Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa PRODI AGRIBISNIS



Disusun oleh:

Dr. Elvira Iskandar, SP, M. Sc

Litna Nurjannah Ginting, SP, M. Si

Noratun Juliaviani, SP, M. Si

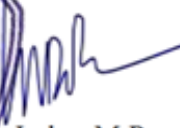
FAKULTAS PERTANIAN

LEMBAR PENGESAHAN


Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa Prodi Agribisnis
Tahun 2022

Darussalam, 20 September 2022

Mengetahui
Ketua Prodi Program Studi Agribisnis,



Dr. M. Indra, M.P.
NIP. 196309071990021001



KATA PENGANTAR

Program Studi Agribisnis merupakan salah satu program studi yang bernaung di bawah Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Program Studi ini merupakan salah satu program studi favorit di lingkungan Fakultas Pertanian, ditunjukkan dengan besarnya jumlah peminat dan jumlah mahasiswa yang diterima di program studi ini.

Untuk dapat melaksanakan standar pelayanan mutu akademik, Program Studi (PS) Agribisnis terus melakukan upaya pengembangan dan peningkatan mutu melalui kegiatan Survey Online Kepuasan terhadap kegiatan pembelajaran pada PS Agribisnis. Tujuannya adalah untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan kinerja dalam melaksanakan proses belajar mengajar, serta mendapatkan umpan balik dari penerima layanan sebagai acuan bagi program studi dalam menyusun program kerja, pengembangan program dan menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai luaran utamanya. Umpan balik ini diharapkan dapat digunakan sebagai upaya perbaikan terus menerus dalam memberikan pelayanan bagi mahasiswa dan untuk dapat menentukan prioritas komponen yang harus menjadi perhatian dan tindak lanjut bagi perbaikan mutu pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan secara online yang dikoordinir oleh Pusat Informasi dan Evaluasi (PIDEV) Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pengembangan Mutu (LP3M) Universitas Syiah Kuala.

Hasil ini adalah untuk memberikan evaluasi kinerja proses pembelajaran, umpan balik dan tindak lanjut bagi program studi dan fakultas untuk peningkatan kualitas pelayanan dalam proses perkuliahan. Proses dan hasil ini terus akan berkembang dan akan menyesuaikan dengan perkembangan sains, teknologi dan informasi.

Banda Aceh, September 2022
TPMA Program Studi Agribisnis

DAFTAR ISI

TIM PENJAMINAN MUTU AKADEMIK	2
LEMBAR PENGESAHAN.....	3
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Pelaksanaan Survey	1
BAB 2 METODE SURVEI.....	2
2.1 Waktu Pelaksanaan dan Instrumen Survei	2
2.2 Responden Survei	4
2.3 Pengolahan dan Analisis Data	4
BAB 3 LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEI.....	5
3.1. Hasil Survei.....	5
3.2. Capaian Kesesuaian dengan IKU dan IKT SN-DIKTI Terkait	18
3.3. Temuan Hasil Survei.....	18
BAB 4 TINDAK LANJUT	21
4.1. Masalah	21
4.2. Akar Masalah (Penyebab).....	21
4.3. Faktor Pendorong.....	22
4.4. Faktor Penghambat	22
4.5. Pengendalian	22
4.6 Rencana Tindak Lanjut.....	22
BAB 5 REKOMENDASI.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan halaman depan survey online mahasiswa	2
Gambar 2. Laman depan kata pengantar maksdu dan tujuan survey	3
Gambar 3. Tampilan laman butir-butir pertanyaan survey kepuasan mahasiswa	3
Gambar 4. Kepuasan terhadap ketersediaan pedoman kurikulum PSA secara online	5
Gambar 5. Kepuasan terhadap kualifikasi dan kepakaran dosen pengampu mata kuliah	6
Gambar 6. Kepuasan terhadap penggunaan metode pembelajaran di dalam dan di luar ruang kelas	7
Gambar 7. Kepuasan terhadap ketersediaan media pembelajaran	7
Gambar 8. Kepuasan terhadap proses monitoring dan evaluasi pembelajaran	8
Gambar 9. Kepuasan terhadap pelaksanaan dan layanan praktikum dan praktik di lapangan	9
Gambar 10. Kepuasan terhadap pengintegrasian dan penerapan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pembelajaran PSA	9
Gambar 11. Kepuasan terhadap kondisi suasana akademik yang kondusif	10
Gambar 12. Kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan non-akademik yang melibatkan warga kampus	11
Gambar 13. Kepuasan terhadap sistem informasi akademik	11
Gambar 14. Kepuasan terhadap penyampaian materi perkuliahan melalui elearning	12
Gambar 15. Kepuasan terhadap sistem penilaian dilakukan dengan terstruktur dan dilakukan menggunakan sistem informasi yang efektif	13
Gambar 16. Kepuasan terhadap tersedianya aksesibilitas layanan unit konseling	13
Gambar 17. Kepuasan terhadap tersedianya aksesibilitas layanan unit minat bakat	14
Gambar 18. Kepuasan terhadap tersedianya aksesibilitas beasiswa	15
Gambar 19. Kepuasan terhadap tersedianya aksesibilitas layanan kesehatan	15
Gambar 20. Kepuasan terhadap tersedianya aksesibilitas layanan internet	16
Gambar 21. Kepuasan terhadap tersedianya aksesibilitas layanan perpustakaan	17
Gambar 22. Kepuasan terhadap tersedianya penghargaan bagi mahasiswa berprestasi	17

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan evaluasi pelayanan akademik Program Agribisnis merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang terus menerus dan berkelanjutan. Evaluasi ini rutin dilakukan untuk melihat proses dan kinerja pelayanan yang mencakup aspek akademik, fasilitas dan layanan, dan organisasi kemahasiswaan. Dengan demikian, upaya perbaikan terhadap proses dan kinerja ini akan dapat terus dikaji ulang dan diperbaiki untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan dan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Survey ini akan menggambarkan kondisi riil terhadap apa yang dirasakan dan diharapkan oleh mahasiswa sebagai komponen penting dalam kegiatan pembelajaran, termasuk akses dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang mendukung lingkungan akademik yang nyaman, sehat dan kondusif. Proses penilaian ini berasal dari aktivitas dan interaksi yang rutin dan terstruktur dialami dan dilakukan oleh mahasiswa terhadap proses pembelajaran, kepakaran dan kompetensi tenaga pengajar, proses monitoring dan evaluasi pembelajaran, suasana dan sistem informasi akademik, termasuk juga pelayanan kegiatan non- akademik. Karenanya, informasi ini perlu dikaji sebagai pedoman dalam peningkatan mutu pembelajaran dan pelayanan akademik di PS Agribisnis.

1.2 Tujuan Pelaksanaan Survey

Tujuan dari pelaksanaan survey ini adalah untuk mmengumpulkan informasi mengenai proses dan kinerja pelayanan akademik pada PS Agribisnis. Pandangan ini merupakan penilaian yang diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang dirasakan dan dialami secara langsung oleh mahasiswa PS Agribisnis. Hasil dari kajian ini akan menjadi acuan bagi upaya perbaikan terhadap proses pelayanan akademik yang lebih baik dimasa yang akan datang.

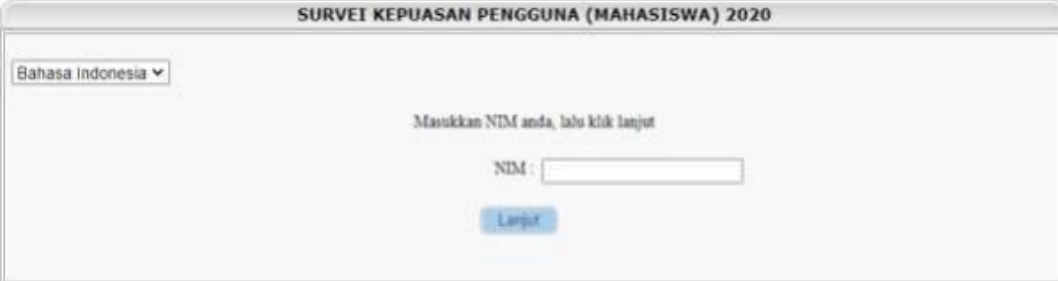
BAB 2 METODE SURVEI

2.1 Waktu Pelaksanaan dan Instrumen Survei

Penyelenggaraan survei online kepuasan mahasiswa dilakukan di lingkungan Universitas Syiah Kuala dari tanggal 14 – 23 Desember 2021. Waktu pelaksanaan survei ini bersamaan dengan jadwal pengisian Kartu Rencana Studi (KRS). Pengisian survei ini merupakan syarat bagi setiap mahasiswa yang akan mengisi KRS secara online.

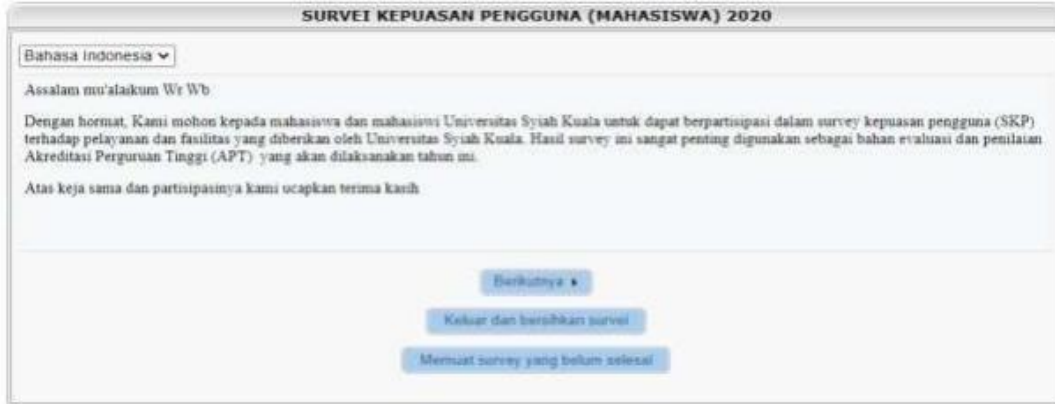
Survei ini ditujukan secara khusus bagi seluruh mahasiswa PS Agribisnis yang aktif, dan dilakukan secara online. Halaman depan survey berisi informasi bahwa survey ini hanya dapat diikuti oleh mahasiswa PS Agribisnis di lingkungan Universitas Syiah Kuala. Akses terhadap survey online ini dilakukan dengan mengontrol responden mahasiswa dengan mengisi token berupa NIM/NPM dari masing- masing mahasiswa. Token ini hanya bisa digunakan untuk sekali survey sehingga dipastikan tidak ada duplikasi responden dalam pengisian survey.

Tampilan halaman depan survey online kepuasan mahasiswa ini dapat dilihat pada Gambar 1. dibawah ini:

The image shows a web browser window with the title "SURVEI KEPUASAN PENGGUNA (MAHASISWA) 2020". In the top left corner, there is a dropdown menu for language selection, currently set to "Bahasa Indonesia". The main content area contains the instruction "Masukkan NIM anda, lalu klik lanjut" centered above a text input field labeled "NIM :". Below the input field is a blue button with the text "Lanjut".

Gambar 1. Tampilan halaman depan survey online mahasiswa

Selanjutnya, pada halaman tersebut mahasiswa memasukkan NIM/NPM, dan akan muncul kata pengantar pada laman berikutnya yang menjelaskan maksud dan tujuan dari survey ini (Gambar 2).



Gambar 2. Laman depan kata pengantar maksud dan tujuan survey

Muatan pertanyaan pada laman survey online ini memuat 20 pertanyaan yang dikhususkan bagi mahasiswa. Sasaran dan indikator pertanyaan menitikberatkan pada sarana dan prasarana akademik dan non akademik, panduan dan pedoman terkait kegiatan proses belajar mengajar, suasana akademik, dan penghargaan terhadap prestasi mahasiswa. Berikut adalah tampilan butir-butir pertanyaan yang digunakan dalam survey ini:

Pertanyaan	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
Ketersediaan pedoman kurikulum Program Studi secara online	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kualitas dan kesiapan dosen pengampu mata kuliah di Unsyiah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Penggunaan metode pembelajaran di dalam dan di luar ruang kelas di Unsyiah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Ketersediaan media pembelajaran (slide board, infocus, alat peraga dan lainnya) di Unsyiah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Proses monitoring dan evaluasi pembelajaran di Unsyiah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pelaksanaan dan laporan praktikum dan praktik di lapangan di Unsyiah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pengintegrasian dan penerapan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dalam pembelajaran di Unsyiah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kondisi suasana akademik yang kondusif di Unsyiah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pelaksanaan kegiatan non akademik yang melibatkan warga kampus (olah raga, keagamaan dan lainnya)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Penyempulan materi perkuliahan melalui berbagai pemahaman yang lebih baik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Sistem penilaian dilakukan dengan terstruktur dan akurat menggunakan sistem informasi yang efektif	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Tersedianya aksesibilitas layanan unit konseling di Unsyiah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Tersedianya aksesibilitas layanan unit minat dan bakat / soft skills	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Tersedianya aksesibilitas beasiswa	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Tersedianya aksesibilitas layanan kesehatan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Tersedianya aksesibilitas layanan internet	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Tersedianya penghargaan bagi mahasiswa berprestasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Kritik dan saran terkait pelayanan dan fasilitas di Universitas Syiah Kuala

Kirim

Klikur dan berisikan survei

Lanjutkan nanti

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Gambar 3. Tampilan laman butir-butir pertanyaan survey kepuasan mahasiswa

2.2 Responden Survei

Survei ini ditujukan secara khusus bagi seluruh Mahasiswa Program Studi Agribisnis (PSA) yang aktif, dan dilakukan secara online. Jumlah mahasiswa PSA yang mengisi survei kepuasan ini adalah sebanyak 118 mahasiswa.

2.3 Pengolahan dan Analisis Data

Kriteria penilaian survei ini menggunakan Skala Likert dengan empat skala, yaitu angka (1) mewakili kriteria “tidak baik”, angka (2) mewakili kriteria “kurang baik”, angka (3) mewakili kriteria “baik”, angka (4) mewakili kriteria “sangat baik”.

Data yang terkumpulkan kemudian dilakukan analisis secara deskriptif untuk melihat kecenderungan data dan informasi yang diperoleh. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk diagram lingkaran terhadap setiap komponen yang diukur. Penyajian diagram lingkaran bertujuan untuk melakukan identifikasi terhadap frekuensi dan persentase pilihan jawaban dari responden mahasiswa dalam bentuk skala, yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Proses pelaksanaan survey kepuasan ini meliputi enam tahapan, yang terdiri dari pembuatan kuesioner, pengujian kuesioner, pengisian kuesioner oleh responden, proses *entry* data, pengolahan dan analisis data, dan pembuatan laporan hasil survey kepuasan.

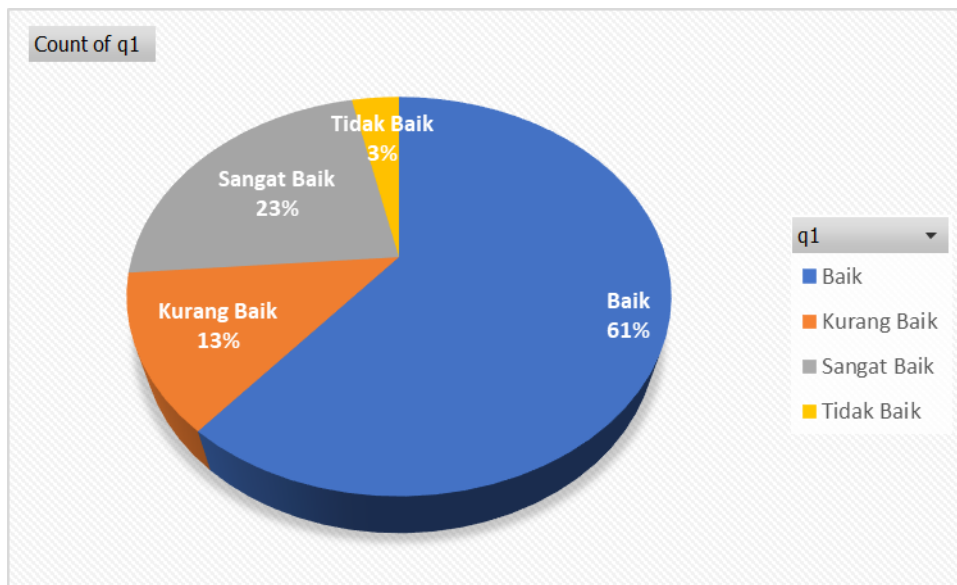
BAB 3 LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEI

3.1. Hasil Survei

Berikut adalah penyajian hasil pengolahan dan analisis data survei kepuasan mahasiswa berdasarkan setiap komponen pertanyaan yang diberikan:

1. Ketersediaan pedoman kurikulum Program Studi secara online.

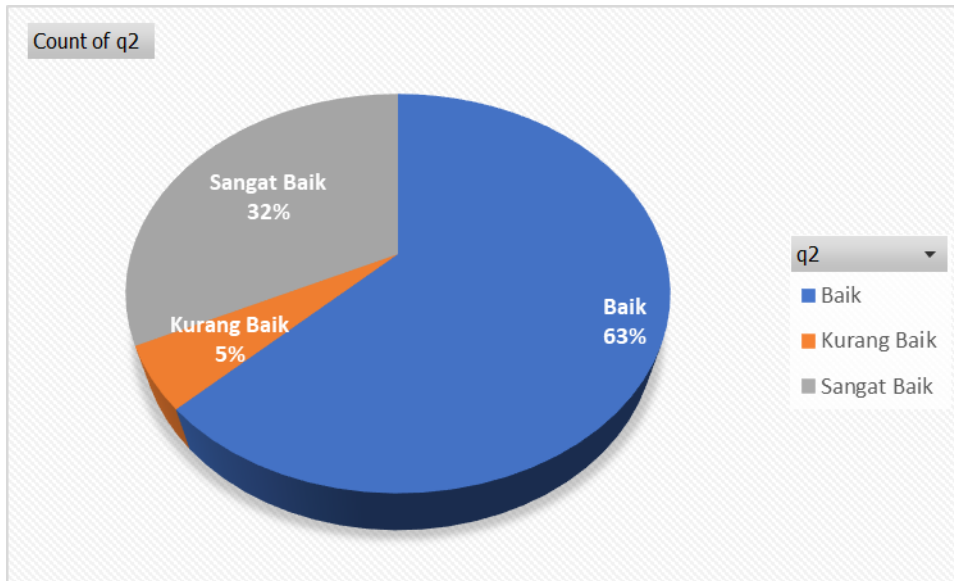
Respon mahasiswa mengenai ketersediaan pedoman kurikulum Program Studi Agribisnis (PSA) secara online, sebanyak 61 % responden menganggap baik, 23% responden menganggap sangat baik, 13% responden menganggap kurang baik, dan 3% menyatakan tidak baik. Data lengkap mengenai kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan pedoman kurikulum program studi secara online dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Kepuasan terhadap ketersediaan pedoman kurikulum PSA secara online

2. Kualifikasi dan kepakaran dosen pengampu mata kuliah di PS Agribisnis.

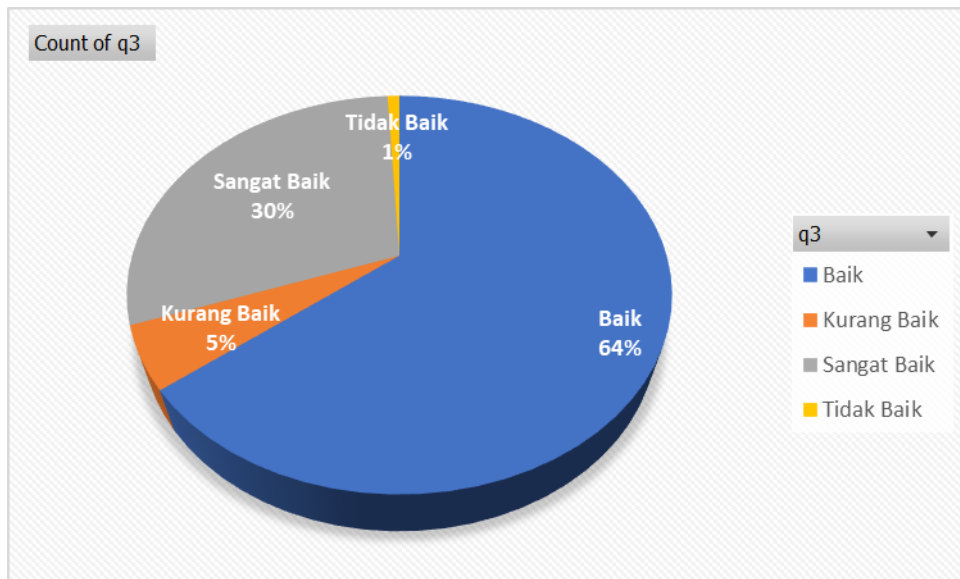
Respon mahasiswa mengenai kualifikasi dan kepakaran dosen pengampu mata kuliah di Program Studi Agribisnis, sebanyak 63% responden menganggap baik, 32% responden menganggap sangat baik, dan 5 % responden menganggap kurang baik. Data lengkap mengenai kualifikasi dan kepakaran dosen pengampu mata kuliah di Program Studi Agribisnis dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Kepuasan terhadap kualifikasi dan kepakaran dosen pengampu mata kuliah

3. Penggunaan metode pembelajaran di dalam dan di luar ruang kelas di PS Agribisnis

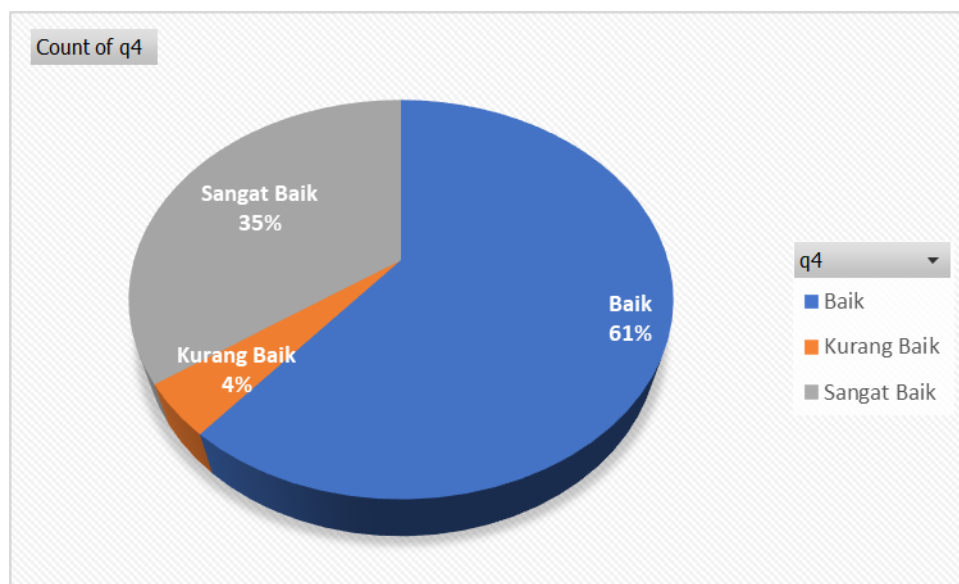
Respon mahasiswa mengenai penggunaan metode pembelajaran di dalam dan di luar ruang kelas di Program Studi Agribisnis, sebanyak 64 % responden menganggap baik, 30% responden menganggap sangat baik, kurang baik 5% dan 1% responden menganggap tidak baik. Data lengkap mengenai penggunaan metode pembelajaran di dalam dan di luar ruang kelas dapat dilihat pada Gambar 6



Gambar 6. Kepuasan terhadap penggunaan metode pembelajaran di dalam dan di luar ruang kelas

4. Ketersediaan media pembelajaran (*white board, infocus, alat peraga dan lainnya*) di PSA

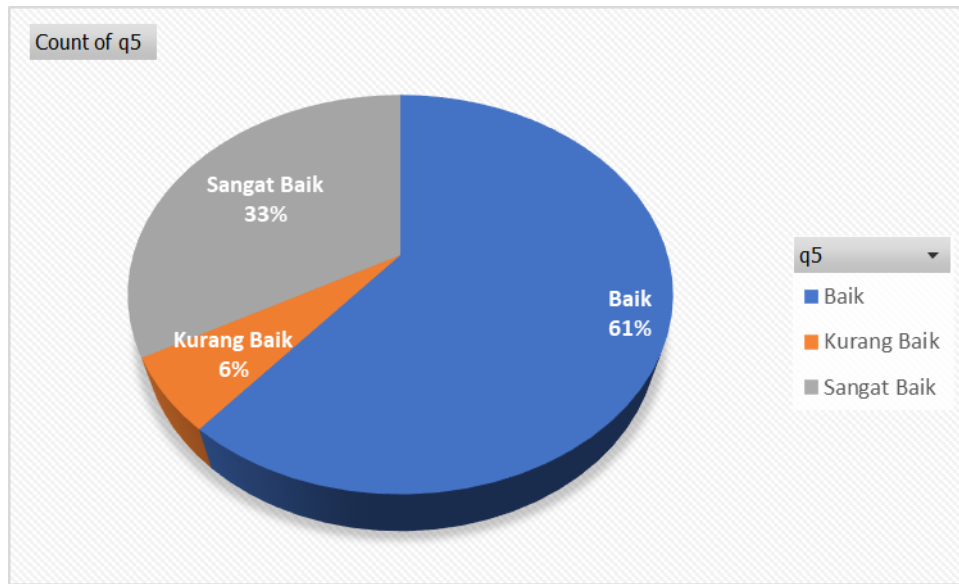
Respon mahasiswa mengenai ketersediaan media pembelajaran (*white board, infocus, alat peraga dan lainnya*) di PSA, sebanyak 35 % responden menganggap sangat baik, 61 % responden menganggap baik, dan sebesar 4 % menganggap kurang baik mengenai ketersediaan media pembelajaran (*white board, infocus, alat peraga dan lainnya*) di PSA.



Gambar 7. Kepuasan terhadap ketersediaan media pembelajaran

5. Proses Monitoring dan Evaluasi pembelajaran di PSA

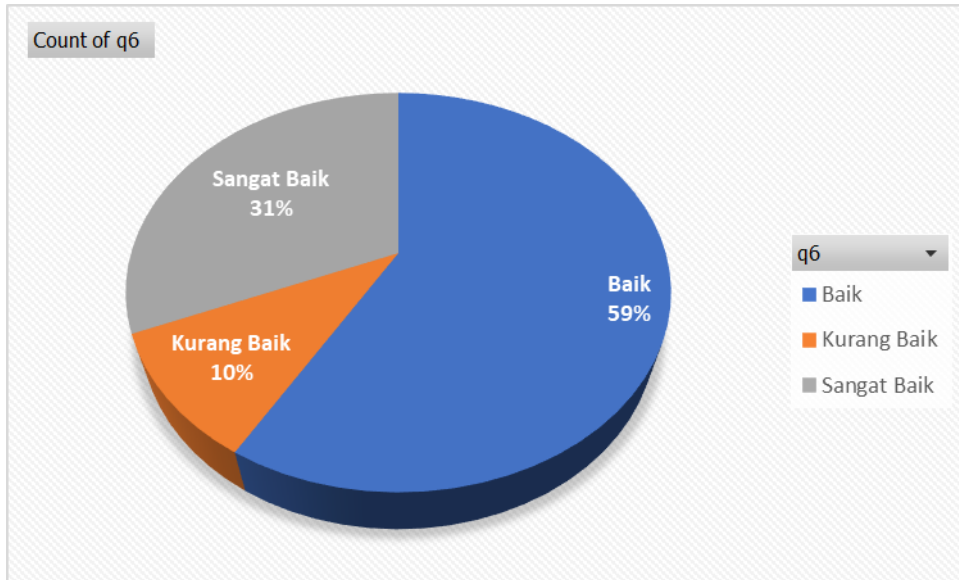
Respon mahasiswa mengenai proses monitoring dan evaluasi pembelajaran di Program Studi Agribisnis, sebanyak 61% responden menganggap baik, 33% responden menganggap sangat baik, dan 6% responden menganggap kurang baik proses monitoring dan evaluasi pembelajaran di Program Studi Agribisnis. Untuk data lengkap dan rinci dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Kepuasan terhadap proses monitoring dan evaluasi pembelajaran

6. Pelaksanaan dan layanan praktikum dan praktik di lapangan di PSA

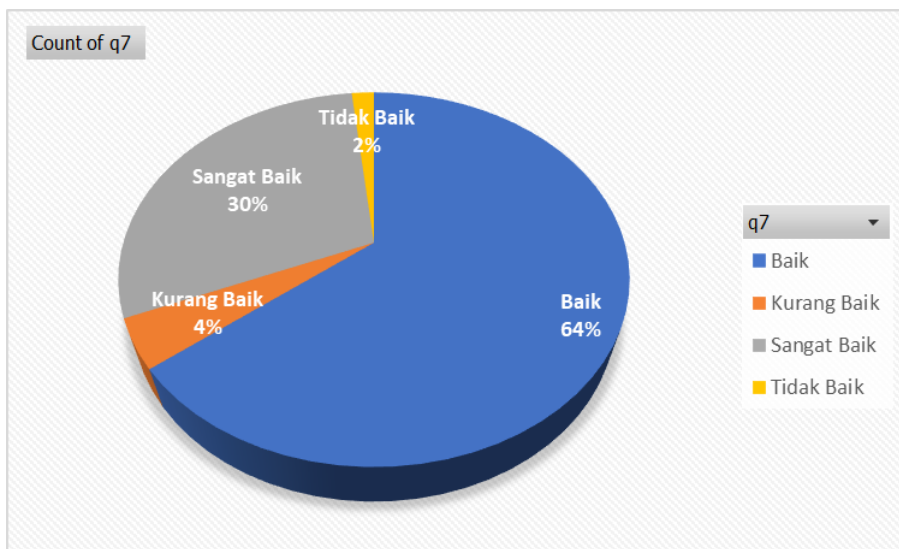
Survei kepuasan mahasiswa mengenai pelaksanaan dan layanan praktikum dan praktik di lapangan di Program Studi Agribisnis, sebanyak 59% responden menganggap baik, 31% responden menganggap sangat baik, 10% responden menganggap kurang baik. Data lengkap mengenai pelaksanaan dan layanan praktikum dan praktik di lapangan di Program Studi Agribisnis dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Kepuasan terhadap pelaksanaan dan layanan praktikum dan praktik di lapangan

7. Pengintegrasian dan penerapan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pembelajaran di PSA

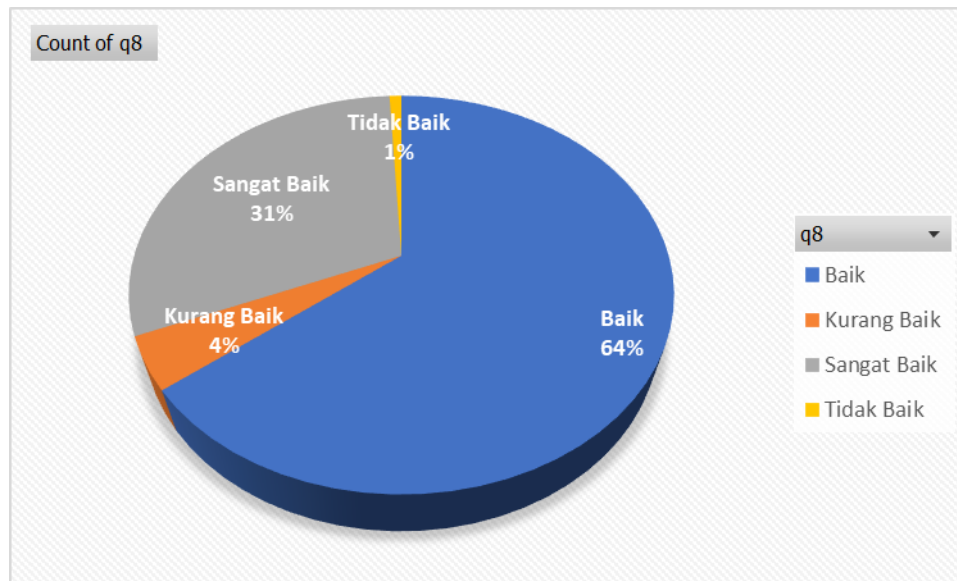
Respon mahasiswa mengenai pengintegrasian dan penerapan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pembelajaran di Program Studi Agribisnis, sebanyak 64% responden menganggap baik, 30% responden menganggap sangat baik, dan 4% responden menganggap kurang baik, serta 2% menyatakan tidak baik.



Gambar 10. Kepuasan terhadap pengintegrasian dan penerapan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pembelajaran PSA

8. Kondisi suasana akademik yang kondusif di PSA

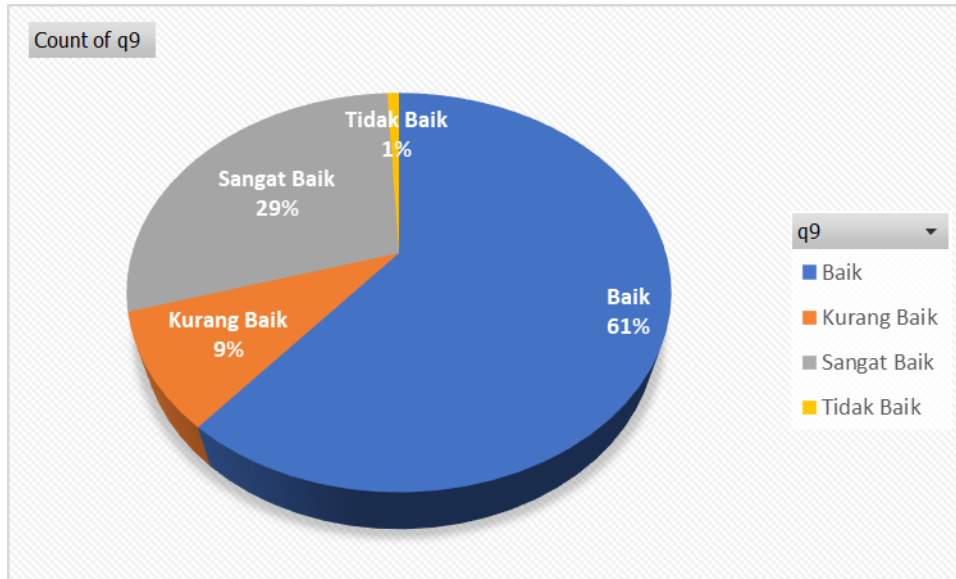
Respon mahasiswa mengenai kondisi suasana akademik yang kondusif di Program Studi Agribisnis, sebanyak 64% responden menganggap baik, 31% responden menganggap sangat baik, 4% responden menganggap kurang baik, dan tidak baik sebanyak 1% kondisi suasana akademik yang kondusif di Program Studi Agribisnis.



Gambar 11. Kepuasan terhadap kondisi suasana akademik yang kondusif

9. Pelaksanaan kegiatan non akademik yang melibatkan warga kampus (olahraga, keagamaan dan lainnya).

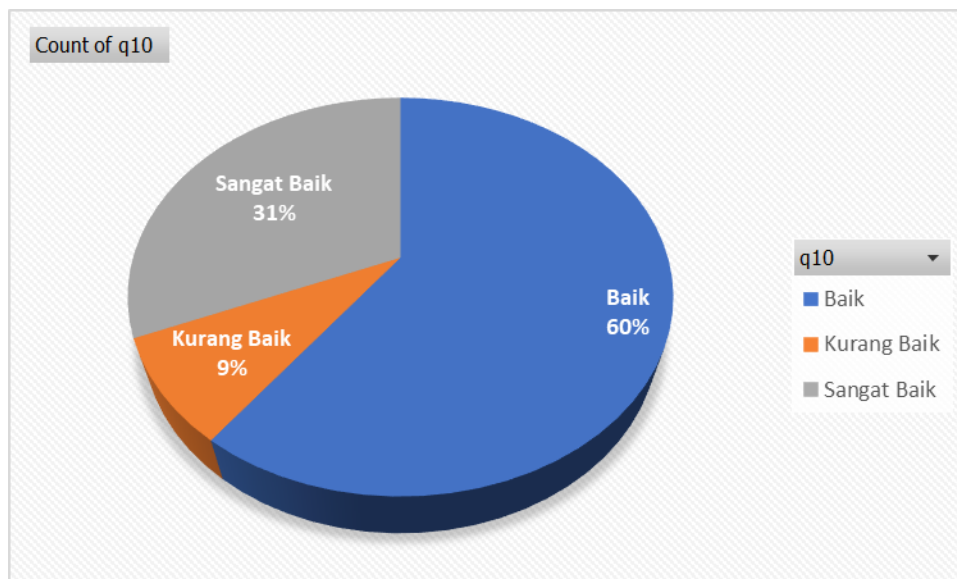
Survei kepuasan mahasiswa mengenai pelaksanaan kegiatan non akademik yang melibatkan warga kampus (olahraga, keagamaan dan lainnya), sebanyak 61% responden menganggap baik, 29 % responden menganggap sangat baik, dan 9 % responden menganggap kurang baik, dan 1% tidak baik.



Gambar 12. Kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan non-akademik yang melibatkan warga kampus

10. Sistem informasi akademik.

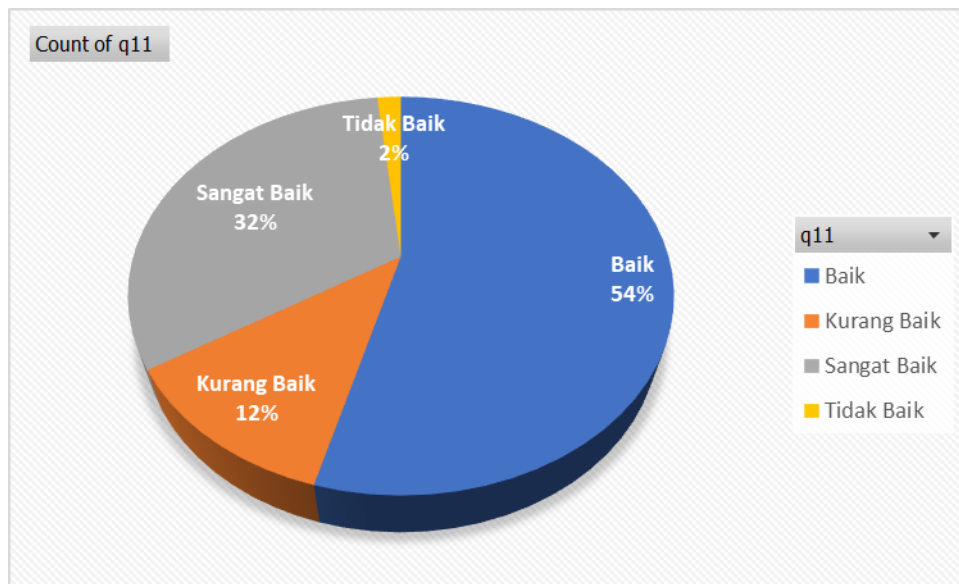
Respon mahasiswa mengenai sistem informasi akademik, sebanyak 60% responden menganggap sangat baik, 31% responden menganggap sangat baik, dan 9% responden menganggap kurang baik



Gambar 13. Kepuasan terhadap sistem informasi akademik

11. Penyampaian Materi Perkuliahan Melalui E-learning untuk Membantu Pemahaman yang Lebih Baik.

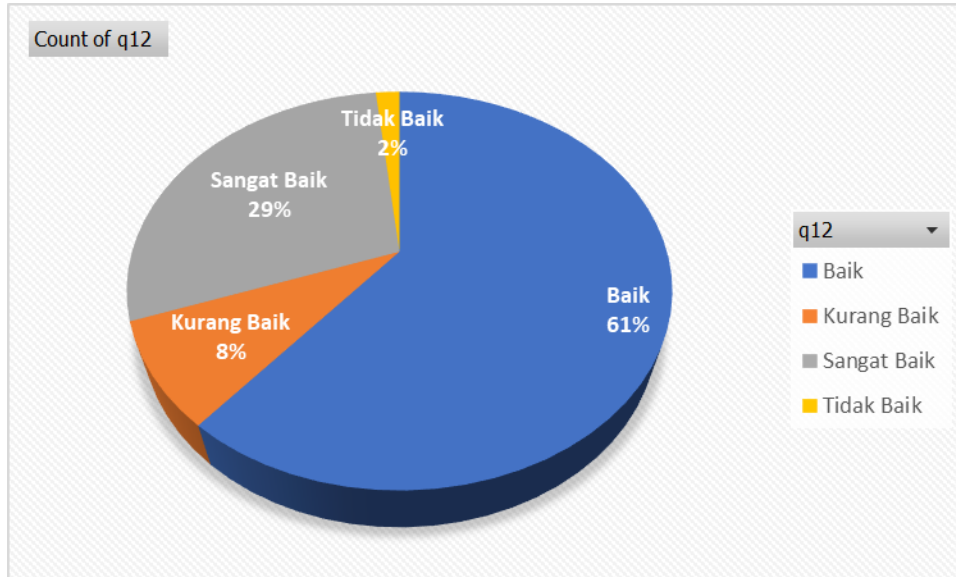
Respon mahasiswa mengenai penyampaian materi perkuliahan melalui elearning untuk membantu pemahaman yang lebih baik, sebanyak 54 % responden menganggap baik, 32 % responden menganggap sangat baik, dan 12% responden menganggap kurang baik dan terdapat 2% responden yang menyatakan tidak baik mengenai penyampaian materi perkuliahan melalui elearning untuk membantu pemahaman yang lebih baik



Gambar 14. Kepuasan terhadap penyampaian materi perkuliahan melalui elearning

12. Sistem penilaian dilakukan dengan terstruktur dan dilakukan menggunakan sistem informasi yang efektif.

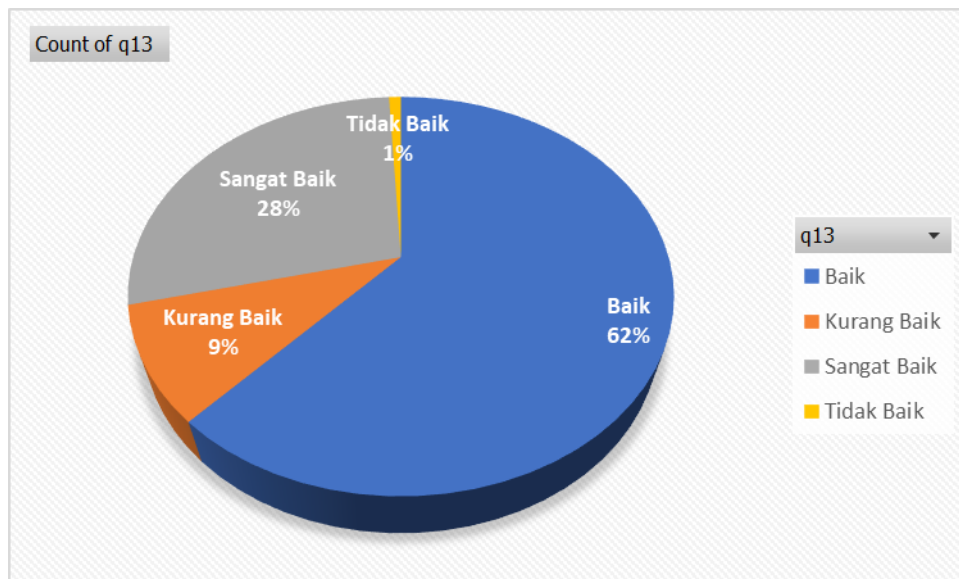
Respon mahasiswa mengenai sistem penilaian dilakukan dengan terstruktur dan dilakukan menggunakan sistem informasi yang efektif, sebanyak 61% responden menganggap baik, 29% responden menganggap sangat baik, dan 8% responden menganggap kurang baik dan terdapat 2% responden yang menyatakan tidak baik mengenai sistem penilaian dilakukan dengan terstruktur dan dilakukan menggunakan sistem informasi yang efektif.



Gambar 15. Kepuasan terhadap sistem penilaian dilakukan dengan terstruktur dan dilakukan menggunakan sistem informasi yang efektif

13. Tersedianya aksesibilitas layanan unit konseling di PSA

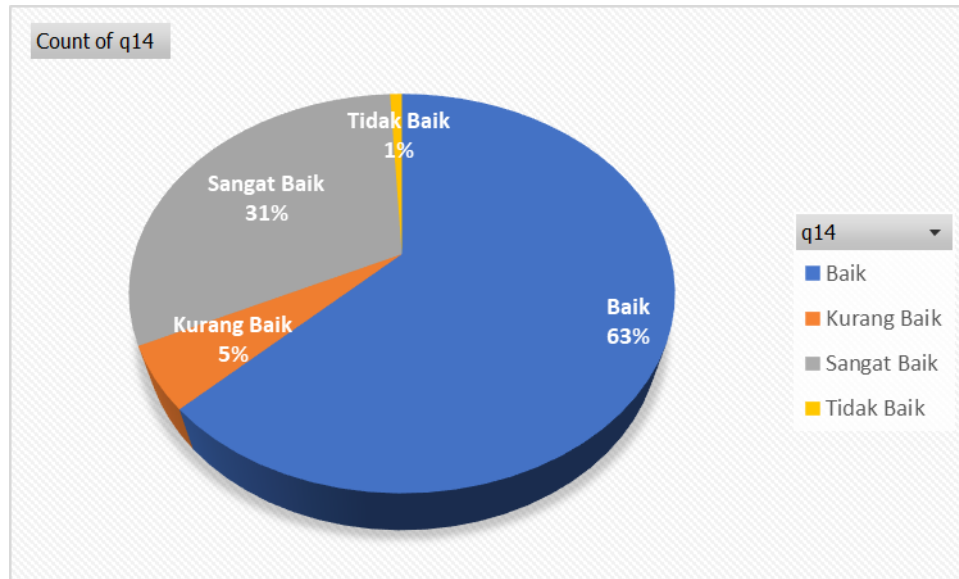
Respon mahasiswa mengenai tersedianya aksesibilitas layanan unit konseling di Program Studi Agribisnis, sebanyak 62 % responden menganggap baik, 28 % responden menganggap sangat baik, dan 9% responden menganggap kurang baik, dan 1% tidak baik.



Gambar 16. Kepuasan terhadap tersedianya aksesibilitas layanan unit konseling

14. Tersedianya aksesibilitas layanan unit minat dan bakat/*softskills*.

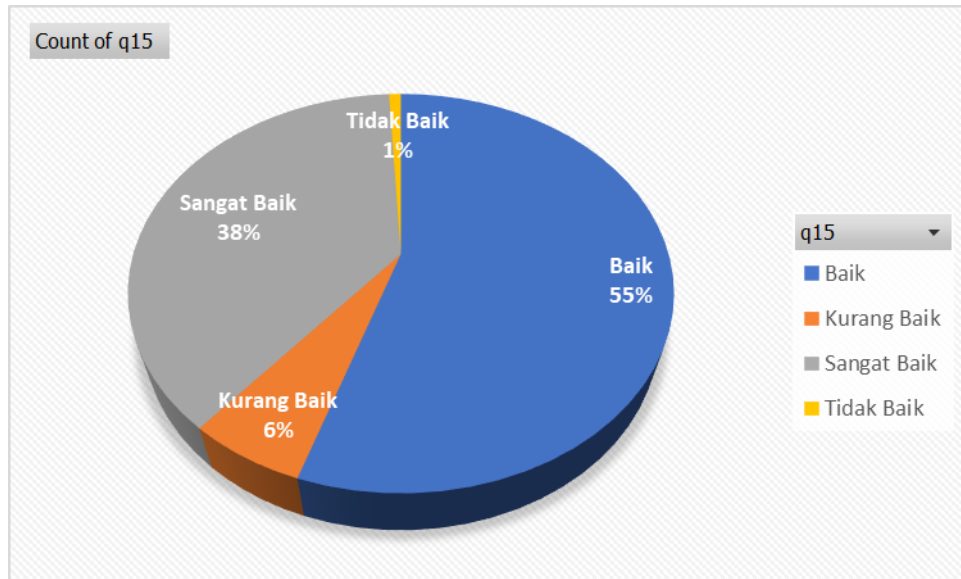
Respon mahasiswa mengenai tersedianya aksesibilitas layanan unit minat dan bakat/*softskills* di Program Studi Agribisnis, sebanyak 63% responden menganggap baik, 31% responden menganggap sangat baik, dan tidak baik sebesar 1%



Gambar 17. Kepuasan terhadap tersedianya aksesibilitas layanan unit minat bakat

15. Tersedianya aksesibilitas beasiswa.

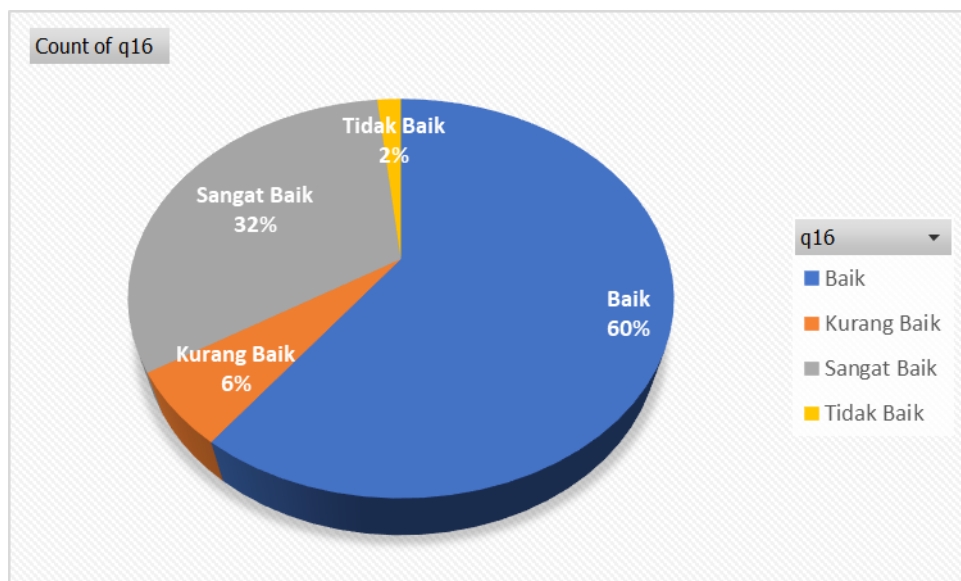
Survei kepuasan mahasiswa mengenai tersedianya aksesibilitas beasiswa, sebanyak 38 % responden menganggap sangat baik, 55% responden menganggap baik, dan 6% responden menganggap kurang baik, dan terdapat 1 % responden yang menilai bahwa ketersediaan aksesibilitas beasiswa di PSA tidak baik. Data lengkap mengenai ketersediaan aksesibilitas beasiswa dapat dilihat pada Gambar 18.



Gambar 18. Kepuasan terhadap tersedianya aksesibilitas beasiswa

16. Tersedianya aksesibilitas layanan kesehatan.

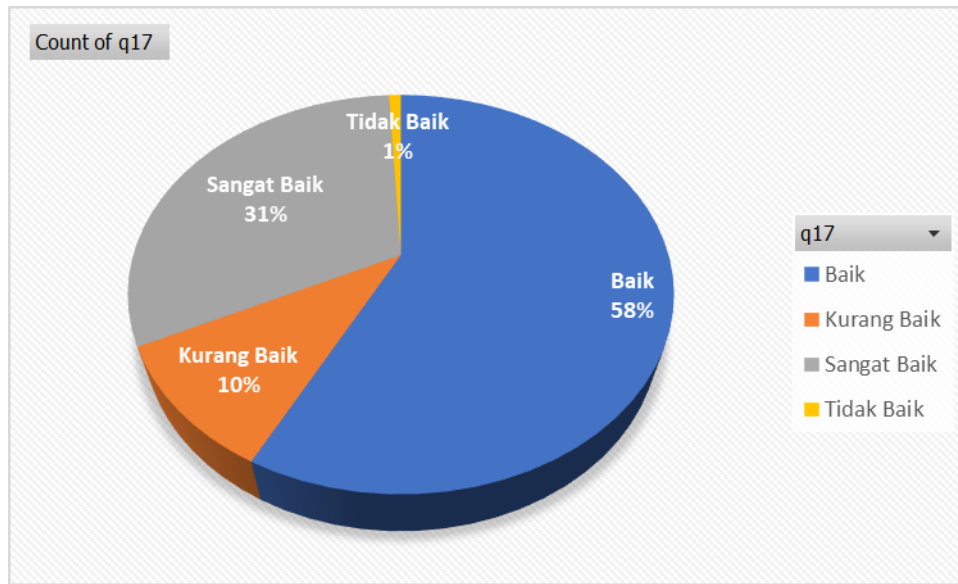
Respon mahasiswa mengenai tersedianya aksesibilitas layanan kesehatan, sebanyak 60% responden menganggap baik, 32% responden menganggap sangat baik, dan 6% responden menganggap kurang baik, 2 % responden masih menganggap tidak baik. Data lengkap mengenai ketersediaan aksesibilitas layanan kesehatan dapat dilihat pada Gambar 19



Gambar 19. Kepuasan terhadap tersedianya aksesibilitas layanan kesehatan

17. Tersedianya aksesibilitas layanan internet.

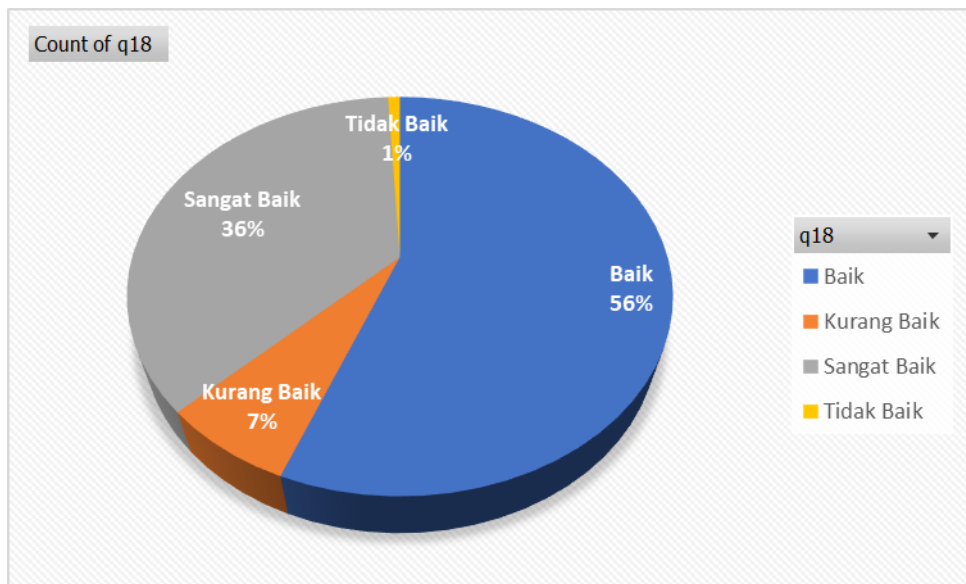
Respon mahasiswa mengenai tersedianya aksesibilitas layanan internet, sebanyak 58% responden menganggap baik, 31% responden menganggap sangat baik, dan 10% responden menganggap kurang baik. Namun 1% responden masih menganggap tidak puas dengan alasan terbatasnya tempat layanan internet.



Gambar 20. Kepuasan terhadap tersedianya aksesibilitas layanan internet

18. Tersedianya aksesibilitas layanan perpustakaan

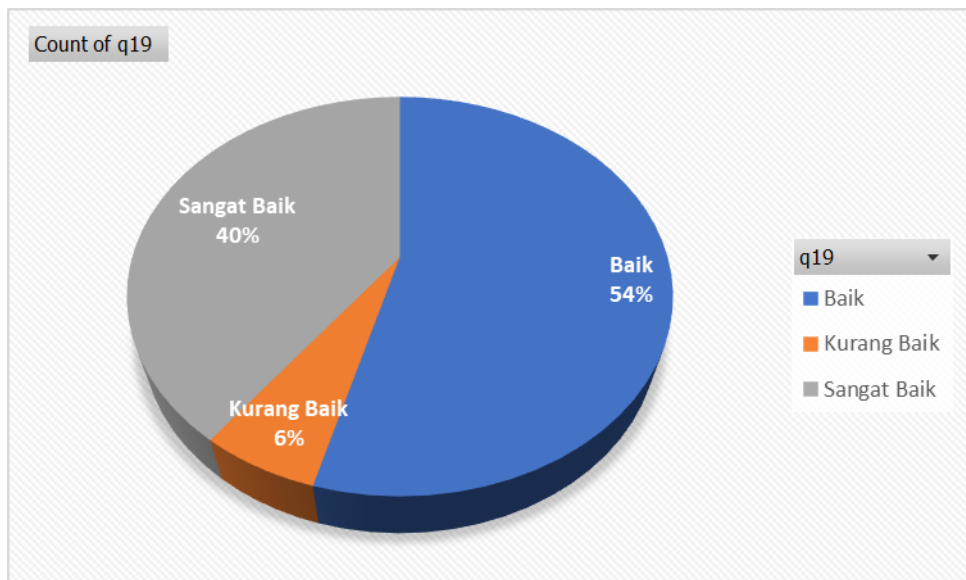
Survei kepuasan mahasiswa mengenai tersedianya aksesibilitas layanan perpustakaan, sebanyak 36% responden menganggap sangat baik, 56% responden menganggap baik dan 7% responden menganggap kurang baik, 1% menilai ketersediaan aksesibilitas layanan perpustakaan tidak baik.



Gambar 21. Kepuasan terhadap tersedianya aksesibilitas layanan perpustakaan

19. Tersedianya penghargaan bagi mahasiswa berprestasi.

Respon mahasiswa mengenai tersedianya penghargaan bagi mahasiswa berprestasi, sebanyak 54% responden menganggap baik, 40% responden menganggap sangat baik. Terdapat 6% yang menyatakan kurang baik.



Gambar 22. Kepuasan terhadap tersedianya penghargaan bagi mahasiswa berprestasi

3.2. Capaian Kesesuaian dengan IKU dan IKT SN-DIKTI Terkait

Berdasarkan hasil survei seperti yang terlihat pada bagian sebelumnya, maka kesesuaian dengan IKU dan IKT SN DIKTI menunjukkan bahwa ada beberapa IKU yang terkait dengan hasil survei kepuasan mahasiswa yaitu:

3.2.1. IKU-1.04 tentang persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja.

Berdasarkan hasil survei kualifikasi dan kepakaran dosen pengampu mata kuliah di PS Agribisnis, responden menganggap baik dan sangat baik. Hal ini sesuai dengan IKU1.04 tahun 2021, dimana dosen PSA berkualifikasi akademik S3 dan memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui. Kualifikasi dan kepakaran dosen pengampu MK di PSA ini masih perlu terus ditingkatkan mengingat masih ada yang menganggap kurang baik kualifikasi dan kepakaran dosen prodi sebanyak 5%.

3.2.2. IKU-1.07 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai Sebagian bobot evaluasi

Berdasarkan hasil survei penggunaan Metode pembelajaran di dalam dan di luar ruang kelas di PS Agribisnis, responden menganggap baik dan sangat baik. Hal ini sesuai dengan IKU1.07 yang meminta penggunaan Metode pembelajaran kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai Sebagian bobot evaluasi. Namun penggunaan Metode pembelajaran ini masih harus dilakukan penyempurnaan karena masih ada 5% mahasiswa yang masing merasa kurang baik dan 1% yang merasa tidak baik Metode pembelajaran yang digunakan.

3.3. Temuan Hasil Survei

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa Program Studi Agribisnis, dapat disimpulkan temuan sebagai berikut:

1. Secara umum mahasiswa Program Studi Agribisnis menganggap sangat baik dan baik terhadap pelayanan Prodi Agribisnis. Hanya sebagian kecil responden yang merasa kurang baik dan tidak baik.

2. Aspek yang memiliki persentase kepuasan tertinggi adalah ketersediaan media pembelajaran
3. Aspek yang memiliki persentase ketidakpuasan tertinggi adalah ketersediaan pedoman kurikulum Program Studi secara online
4. Program Studi Agribisnis perlu melakukan perbaikan pada beberapa aspek yang belum mampu memenuhi kepuasan seluruh mahasiswa PSA. Hal ini dapat difokuskan pada aspek yang memiliki tanggapan kurang baik dan tidak baik yaitu ketersediaan pedoman kurikulum program studi secara online, kualifikasi dan kepakaran dosen pengampu mata kuliah di PS Agribisnis, penggunaan Metode pembelajaran di dalam dan di luar ruang kelas di PS Agribisnis, ketersediaan media pembelajaran (white board, infocus, alat peraga dan lainnya) di PSA, proses monitoring dan evaluasi pembelajaran di PSA, pelaksanaan dan layanan praktikum dan praktik lapangan di PSA, pengintegrasian dan penerapan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pembelajaran di PSA, kondisi suasana akademik yang kondusif di PSA, pelaksanaan kegiatan non akademik yang melibatkan warga kampus (olahraga, keagamaan, dan lainnya), sistem informasi akademik, penyampaian materi perkuliahan melalui e-learning untuk membantu pemahaman yang lebih baik, sistem penilaian dilakukan dengan terstruktur dan dilakukan menggunakan sistem informasi yang efektif, tersedianya aksesibilitas layanan unit konsuling di PSA, tersedianya aksesibilitas layanan unit minat dan bakat/softskills, tersedianya aksesibilitas beasiswa, tersedianya aksesibilitas layanan Kesehatan, tersedianya aksesibilitas layanan internet, tersedianya aksesibilitas layanan perpustakaan, tersedianya penghargaan bagi mahasiswa berprestasi.

3.4. Pelampauan dari SN-DIKTI Terkait

Pelampauan kinerja dari SN-DIKTI dapat dikaji dari keberhasilan dosen pada Program Studi Agribisnis memenuhi Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai berikut:

- a. IKT-1.08 Presentasi mahasiswa memperoleh beasiswa

Aksesibilitas mahasiswa untuk memperoleh beasiswa 55% menganggap baik, hal ini ditunjukkan dengan capaian IKT-1.08 yang menunjukkan presentasi

mahasiswa memperoleh beasiswa sebesar 29,35%. Masih perlu ditingkatkannya aksesibilitas terhadap beasiswa untuk mahasiswa program studi Agribisnis.

BAB 4 TINDAK LANJUT

4.1. Masalah

Masalah yang menjadi kendala utama kepuasan mahasiswa pada pelayanan Program Studi Agribisnis adalah:

- a. Ketersediaan pedoman kurikulum Program Studi secara online masih menjadi masalah bagi mahasiswa.
- b. Pelaksanaan dan layanan praktikum dan praktik di lapangan di PSA masih belum berjalan dengan baik
- c. Pelaksanaan kegiatan non akademik yang melibatkan warga kampus (olahraga, keagamaan dan lainnya) belum berjalan dengan baik
- d. Sistem informasi akademik masih belum optimal
- e. Penyampaian materi perkuliahan melalui e-learning untuk membantu pemahaman yang lebih baik masih dianggap belum optimal
- f. Sistem penilaian dilakukan dengan terstruktur dan dilakukan menggunakan sistem informasi yang efektif masih perlu ditingkatkan
- g. Tersedianya aksesibilitas layanan unit konseling di PSA yang masih belum optimal dijalankan
- h. Layanan internet yang masih belum memadai

4.2. Akar Masalah (Penyebab)

Pada uraian masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, beberapa hal yang menjadi faktor penyebabnya adalah:

- a. Buku kurikulum Program Studi ini sudah tersedia di website Prodi dan dapat diakses oleh siapa saja, namun kurang tersosialisasi kepada mahasiswa
- b. Pelaksanaan praktikum dan praktik lapangan tidak optimal selama pandemi Covid-19
- c. Pelaksanaan kegiatan non akademik yang melibatkan warga kampus (olahraga, keagamaan dan lainnya) belum berjalan dengan baik akibat pandemi Covid-19
- d. Sistem informasi akademik yang belum optimal karena kurangnya sosialisasi dan juga informasi yang diberikan tidak tersebar secara merata
- e. Penyampaian materi perkuliahan melalui e-learning untuk membantu pemahaman yang lebih baik masih dianggap belum optimal karena masih kurangnya pemahaman penggunaan e-learning oleh dosen dan mahasiswa
- f. Sistem penilaian dilakukan dengan terstruktur dan dilakukan menggunakan sistem informasi yang efektif masih perlu ditingkatkan oleh dosen program studi Agribisnis
- g. Masih belum adanya tenaga khusus untuk memberikan layanan konseling di PSA
- h. Layanan internet mahasiswa masih belum memadai karena sering susah terkoneksi dan tidak stabil

4.3. Faktor Pendorong

Faktor Faktor pendorong peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap Program Studi Agribisnis adalah:

- a. Komitmen pimpinan Program Studi Agribisnis (PSA) untuk melaksanakan memastikan layanan yang diberikan kepada mahasiswa optimal
- b. Komitmen dosen PSA untuk terus belajar dan meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa

4.4. Faktor Penghambat

Faktor penghambat peningkatan kepuasan mahasiswa pada Program Studi Agribisnis adalah:

- a. Masih terbatasnya akses mahasiswa dalam mengakses informasi
- b. Belum optimalnya komunikasi dan koordinasi pada setiap lini manajemen PSA

4.5. Pengendalian

Upaya pengendalian kepuasan mahasiswa dapat dilakukan pada tahap proses dan hasil sebagai berikut:

- a. Tahap proses, dilakukan dengan menyiapkan standar dan pedoman pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada setiap aktivitas mahasiswa. Perbaiki manajemen organisasi dalam memberikan pelayanan bagi mahasiswa, mengembangkan komunikasi dua arah dan respective.
- b. Tahap hasil, dilakukan dengan melakukan evaluasi atas kinerja pelayanan yang telah diberikan kepada mahasiswa dan melakukan *continuous improvement* pada unsur hasil evaluasi yang masih belum memenuhi kebutuhan dan harapan dosen.

4.6 Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan uraian masalah, faktor penghambat dan pendukung, maka rencana tindak lanjut dalam upaya peningkatan kepuasan mahasiswa PSA adalah:

- a. Mengupayakan sistem informasi yang up to date dan mudah diakses oleh mahasiswa

BAB 5 REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat disampaikan dalam mengupayakan peningkatan kepuasan mahasiswa pada Program Studi Agribisnis adalah:

1. Meningkatkan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sesuai kompetensi mereka.
2. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung mahasiswa untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik
3. Mendorong mahasiswa untuk aktif mencari dan menerima informasi sesuai bidang atau kompetensinya, baik melalui perluasan akses internet maupun komunikasi interpersonal dan kelompok.
4. Pengadaan fasilitas yang dibutuhkan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran.